

Nama : Yuni Charisa

NPM : 1914161046

ps : Agronomi (b)

Judul Jurnal : Hasil Garut (Marantha Arundinaceae)
pada Kekeringan.

Metode : Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak kelompok lengkap (RAKL) menggunakan Plastic House. Perlakuan keke-
rangan A1 = 100% kapasitas lapang, A2 = 75%,
A3 = 50%, A4 = 25% kapasitas lapang. Data
pengamatan dianalisis menggunakan
ANOVA pada $\alpha = 0,05$ dan jika berpenga-
ruh nyata maka dilanjutkan dengan
DMRT taraf 5%. Perancangan penelitian
dengan polibag 30 x 60 cm dengan jarak
tanam 40 x 60 cm.

Hasil :

Variabel : Pengamatan

Perlakuan Kekeringan	Tgg tnmn umur 12 bulan (cm)	Jmlh daun umur 12 bulan (unit)	Jumlah akar u- mur 12 bln (unit)	Rasio Akar Tajuk
100% KL	75,83 ^{ab}	66,66 ^b	13,33	0,7133
75% KL	90,41 ^b	59,66 ^{ab}	11,5	0,4533
50% KL	73,33 ^a	58,33 ^{ab}	12,16	0,6533
25% KL	79,16 ^{ab}	36,67 ^a	8	0,6600

Tinggi tanaman sensitif terhadap kondisi lingkungan khususnya kekeringan. Tanaman yg berada dalam

kondisi kekurangan air cenderung membatasi pertumbuhan & produktivitas tanaman sehingga diperlukan pengairan teratur. Kekeringan mempengaruhi turunnya laju pertumbuhan secara cepat yg disebabkan pengikatan hara dlm tanah terhambat. Air selain sebagai pelarutan hara berperan dalam perpindahan hara & fotosintesis.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa ganut adalah tanaman tahan kering sampai 25% KL dan masih menghasilkan pertumbuhan serta hasil yang baik ditunjukkan dari bobot umbi. Dan lingkungan berpengaruh terhadap pertumbuhan ganut dan faktor lingkungan pun berpengaruh.

Sumber :

Oktafani, M.B. 2017. Hasil Ganut (*Marantha Arundinaceae*) pada Kekeringan. *Agrotech Res*, 1(2): 29-32.

ISSN : 2614-7416